

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

# **REDESAIN BIOSKOP MATARAM DI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:**

**JEAN MARIE VIANNEY ADIEN  
NPM: 09.01.13183**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2013**

# LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI  
BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

## REDESAIN BIOSKOP MATARAM DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**JEAN MARIE VIANNEY ADIEN**

**NPM: 090113183**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 9 Oktober 2013 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II



Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., PH.D.



Ir. A. Djoko Istiadji, Msc., Bld.Sci.

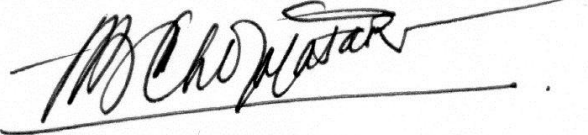
Yogyakarta, 21 Oktober 2013

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra ST.MSc

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir.F.Ch. J. Sinar Tanudjaja .MSA

# SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Jean Marie Vianney Adien

NPM : 09.01.13183

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:  
REDESAIN BIOSKOP MATARAM DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 21 Oktober 2013

Yang Menyatakan,



Jean Marie Vianney Adien

## INTISARI

Film adalah karya seni yang lahir dari suatu kreativitas dan imajinasi orang-orang yang terlibat dalam proses penciptaan film. Sebagai karya seni film terbukti mempunyai kesanggupan untuk menciptakan suatu realitas rekaan sebagai perbandingan terhadap realitas. Realitas imajiner tersebut dapat menawarkan rasa keindahan, renungan, ataupun hanya sekedar hiburan bagi yang melihatnya. Sedangkan bioskop merupakan sebuah bangunan yang digunakan untuk memutar film dan dapat dimanfaatkan oleh banyak orang.

Meredesain bioskop Mataram dilakukan untuk mempertahankan bioskop Mataram yang telah ada sebelumnya. Desain yang akan dibuat merupakan Cineplex atau bioskop dengan beberapa ruang *cinema* yang memiliki sifat *entertainment* dan *relax*. Dengan meredesain bioskop Mataram, akan menambah jumlah bioskop yang ada dan akan memenuhi kebutuhan akan bioskop di Yogyakarta. Bioskop ini menempati lokasi tapak yang dahulu memang sebagai area bioskop dan dekat dengan kawasan pendukung lain disekitarnya (kawasan perekonomian, pusat keramaian, sarana transportasi, sarana kesehatan, dan aksesibilitas).

Dalam dunia perfilman, kamera perekam menjadi alat utama dalam pembuatan film. Transformasi bentuk kamera perekam digunakan sebagai pendekatan perancangan dan redesain bioskop Mataram yang diwujudkan pada pengolahan bentuk bangunan. Transformasi merupakan garis penghubung antara dunia film dan dunia arsitektur. Sedangkan sifat *entertainment* dan *relax* digunakan untuk mengolah wujud dan suasana ruang dalam dan ruang luar pada bioskop, sehingga redesain bioskop Mataram mampu menjadi bioskop yang memiliki karakter unik.

**Kata kunci :** film, redesain bioskop, kamera perekam, *entertainment*, *relax*.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penyusunan karya tulis sebagai syarat tugas akhir sarjana strata satu ini dapat diselesaikan dengan baik. Redesain Bioskop Mataram ini adalah wujud bentuk bangunan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bioskop di Yogyakarta.

Akhirnya penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih dan syukur kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Yang telah memberikan kekuatan dan rasa semangat untuk menyelesaikan penulisan ini.
2. Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., PH.D. Selaku dosen pembimbing I, atas setiap masukan yang di berikan dalam penyusunan karya tulis ini.
3. Ir. A. Djoko Istiadji, Msc., Bld.Sci. Selaku dosen pembimbing II, atas setiap bimbingannya dalam penyusunan karya tulis ini.
4. Orang tua tercinta, Bapak Paulus Edy S. dan Idu Th. Sri Endarwati yang selalu memberikan doa dan dorongan moral serta material.
5. Adikku Maria Elsa Vanessa yang juga selalu ada untuk memberi support.
6. Natalya Wulandari terima kasih atas semangatnya, dukungannya dan doa selama mengerjakan skripsi ini dari awal hingga selesai, *maksihhh moumu...*
7. Teman-teman TGA selama menjalani studio, terimakasih atas canda, tawa dan semangat. Studio 79, asik asik josss.....
8. Teman-teman angkatan arsitektur angkatan 2009. Cornelius Ardiyanto Wibowo, Skolastika Yorhi sebagai teman seperjuangan yang bersama-sama untuk pusing dan selalu semangat.
9. Anatoly Reza Pahlevy, Victor Setiawan Nurwadji, Gerry Utama Pribadi sebagai teman yang juga selalu memberikan dorongan dan semangat.
10. Archsquad: sabu, yogi, ciput, dhea, petok, kokot, levy, victor, yorhi , agus, koming, devi, welia, reta, krista, siska, jeje, cawas, jiji, rini, sofi, ocha, nope. kalian hebat 😊
11. Semua Rekan Mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan semua pihak yang sudah

membantu menyelesaikan karya tulis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ini, maka penulis memohon maaf sebesar-besarnya jika masih terdapat kesalahan dalam penulisan karya tulis ini. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pada pembaca yang membutuhkan

Jean Marie Vianney Adien



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
INTISARI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GRAFIK.....	xix
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1.Latar belakang pengadaan proyek.....	1
1.2.Latar belakang masalah.....	5
1.3.Rumusan masalah.....	8
1.4.Tujuan dan sasaran.....	8
1.5.Lingkup pembahasan .....	9
1.6.Metode pembahasan.....	9
1.7.Diagram tata langkah .....	10
1.8.Sistematika penulisan.....	11
<b>BAB II    TINJAUAN UMUM BIOSKOP</b>	
2.1.Pengertian Bioskop .....	13
2.2.Tinjauan Bioskop	
2.2.1. Klasifikasi bioskop.....	14
2.2.2. Kualitas pandang visual cinema.....	16
2.2.3. Persyaratan akustik dan sound system .....	19
2.2.4. Persyaratan keamanan.....	29
2.3.Sejarah Perkembangan Film	
2.3.1. Pengertian Film .....	32

2.3.2. Penemuan Film.....	33
2.4.Studi Preseden	
2.4.1. Cinema XXI .....	35
2.4.2. UFA Cinema Centre.....	37
2.4.3. Louyang Wanda International Cinemas.....	39
BAB III TINJAUAN UMUM WILAYAH YOGYAKARTA & TINJAUAN KHUSUS BIOSKOP	
3.1.Letak geografis wilayah Yogyakarta .....	42
3.2.Klimatologi wilayah Yogyakarta .....	43
3.3.Kondisi fisik dan non fisik wilayah Yogyakarta	
3.3.1. Potensi daerah .....	44
3.3.2. Kepadatan penduduk.....	45
3.4.Tinjauan bioskop Mataram .....	46
3.5.Perda yang berlaku di daerah bioskop Mataram .....	47
3.6.Kondisi lokasi proyek .....	49
3.7.Bioskop di Yogyakarta	
3.7.1. Fungsi Redesain Bioskop Mataram .....	50
3.7.2. Tujuan Redesain Bioskop Mataram.....	51
3.8. <i>Cineplex</i> Sebagai Sarana <i>Entertainment</i> dan <i>Relax</i> .....	51
3.9.Syarat dan Standar Sebuah <i>Cineplex</i>	
3.9.1. Fasilitas <i>Cineplex</i> .....	52
3.9.2. Kapasitas Kebutuhan <i>Cineplex</i> .....	53
BAB IV TINJAUAN PUSTAKA	
4.1.Elemen Pembentuk Ruang	
4.1.1. Elemen Pembatas .....	55
4.1.2. Elemen Pengisi.....	56
4.1.3. Elemen Pelengkap.....	57



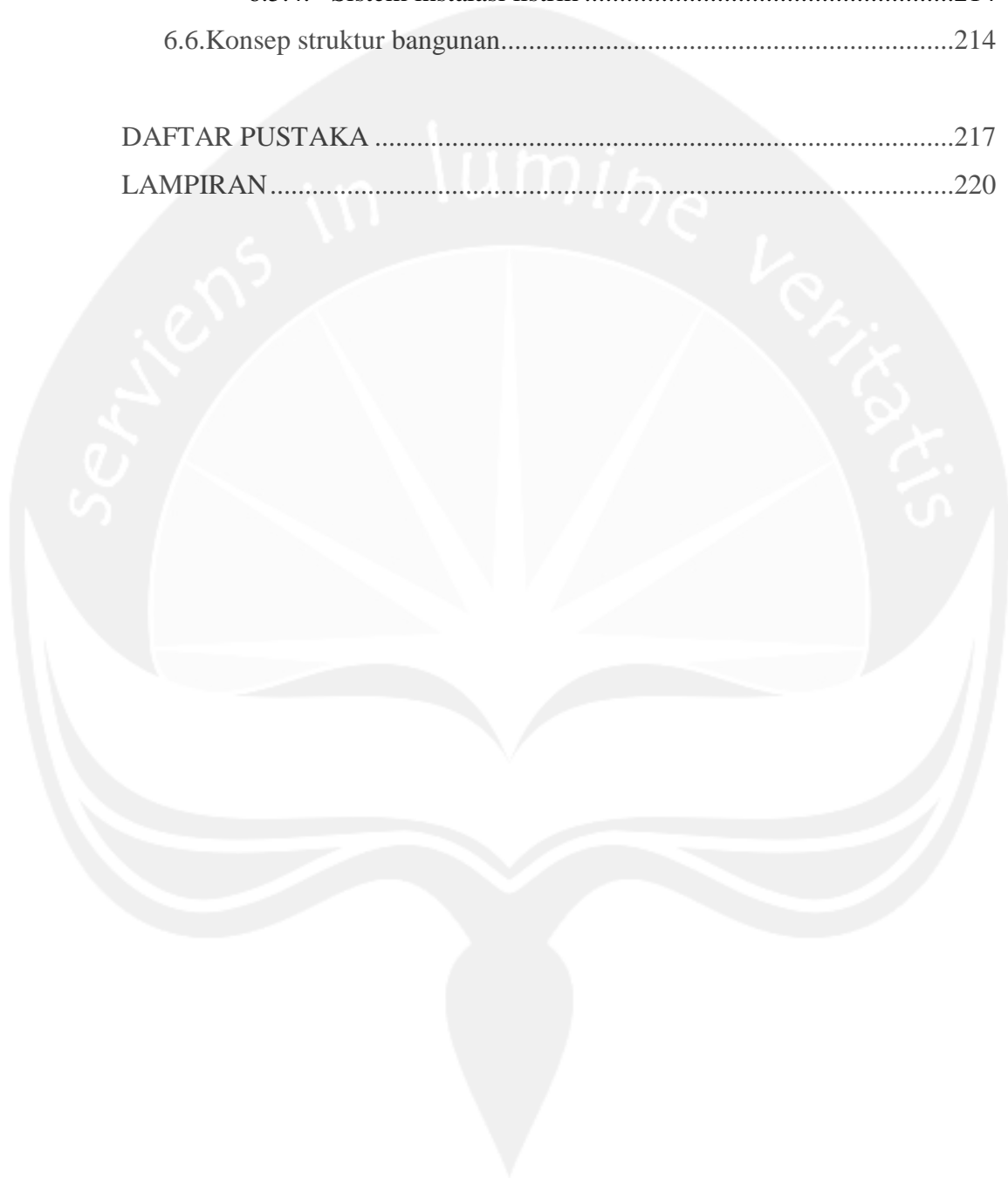
4.2. Suprasegmen Arsitektur	
4.2.1. Bentuk .....	58
4.2.2. Konfigurasi Ruang .....	63
4.2.3. Suprasegmen Warna.....	68
4.2.4. Suprasegmen Tekstur .....	80
4.2.5. Suprasegmen Material.....	81
4.2.6. Suprasegmen Proporsi Skala.....	83
4.3. Ekspresi Garis .....	87
4.4. Tinjauan tentang Kamera Perekam	
4.4.1. Pengertian Kamera Perekam .....	91
4.4.2. Sejarah Kamera Perekam .....	91
4.4.3. Awal Perkembangan “ <i>Movie Cameras</i> ” .....	94
4.5. Teori Transformasi Bentuk .....	95
<b>BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BIOSKOP MATARAM</b>	
5.1. Analisis pelaku kegiatan dan kegiatan	
5.1.1. Identifikasi pelaku kegiatan .....	112
5.1.2. Identifikasi kegiatan .....	114
5.1.3. Alur kegiatan pelaku dan ruang pelaku.....	117
5.2. Analisis peruangan	
5.2.1. Karakteristik Ruang .....	120
5.2.2. Perhitungan besaran ruang .....	141
5.3. Analisis hubungan ruang dan zonasi ruang	
5.3.1. Hubungan ruang makro dan zonasi ruang makro .....	152
5.3.2. Hubungan ruang dan zonasi ruang area bioskop.....	152
5.3.3. Hubungan ruang dan zonasi ruang area pengelola.....	154
5.3.4. Hubungan ruang dan zonasi ruang area bar & kafe .....	156
5.4. Analisis site	
5.4.1. Analisis lingkungan site .....	163
5.4.2. Analisis sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan .....	166

5.4.3.	Analisis pandangan menuju site dan dari site .....	167
5.4.4.	Analisis kebisingan .....	168
5.4.5.	Analisis aliran angin dan lintasan matahari .....	169
5.5.	Analisis permasalahan	
5.5.1.	Analisis sifat <i>entertainment and relax</i> .....	170
5.5.2.	Analisis transformasi bentuk bangunan .....	179
5.6.	Analisis utilitas bangunan	
5.6.1.	Sistem air bersih.....	181
5.6.2.	Sistem air kotor	
5.6.2.1.	Sanitasi .....	183
5.6.2.2.	Drainasi .....	184
5.6.3.	Sistem pencegahan dan penanggulangan kebakaran.....	184
5.6.4.	Sistem instalasi listrik .....	185
5.6.5.	Sistem penangkal petir .....	186
5.7.	Analisis struktur bangunan.....	186
5.8.	Sintesis	
5.8.1.	Sintesis masa bangun .....	190
5.8.2.	Sintesis sirkulasi.....	191

## BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BIOSKOP MATARAM

6.1.	Konsep pelaku kegiatan .....	194
6.2.	Konsep peruangan.....	195
6.3.	Konsep site .....	203
6.4.	Konsep penekanan studi	
6.4.1.	Konsep perwujudan sifat <i>entertainment dan relax</i> .....	205
6.4.2.	Konsep transformasi bentuk bangunan .....	209
6.5.	Konsep utilitas bangunan	
6.5.1.	Sistem air bersih.....	212
6.5.2.	Sistem air kotor	
6.5.2.1.	Sanitasi .....	212

6.5.2.2.Drainasi .....	213
6.5.3. Sistem pencagahan dan penanggulangan kebakaran.....	213
6.5.4. Sistem instalasi listrik .....	214
6.6.Konsep struktur bangunan.....	214
DAFTAR PUSTAKA .....	217
LAMPIRAN .....	220



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : <i>Camrecorder</i> .....	6
Gambar 2.1 : Ukuran layar proyeksi .....	17
Gambar 2.2 : kemiringan lantai cinema .....	17
Gambar 2.3 : persyaratan visual gedung pertunjukan.....	18
Gambar 2.4 : Jarak antar kursi penonton .....	18
Gambar 2.5 : Distribusi suara yang merata.....	20
Gambar 2.6 : Macam-macam pori-pori pelapis akustik.....	22
Gambar 2.7 : Material Akustik sebagai <i>Diffuser</i> .....	24
Gambar 2.8 : Material Akustik bersifat Porus .....	25
Gambar 2.9 : Material Akustik berpori.....	26
Gambar 2.10 : Material Akustik berserat.....	26
Gambar 2.11 : Material Akustik berserat dilapisi panel kayu.....	28
Gambar 2.12 : <i>Bass Traps</i> .....	29
Gambar 2.13 : Distribusi penonton keluar .....	30
Gambar 2.14 : Pola layout kursi.....	31
Gambar 2.15 : Edison Kinetographic Camera.....	33
Gambar 2.16 : Kinetoscope.....	33
Gambar 2.17 : The Lumiere Cinematograph .....	34
Gambar 2.18 : Cinema XXI Yogyakarta.....	35
Gambar 2.19 : Cinema XXI Yogyakarta.....	36

Gambar 2.20 : Cinema XXI Yogyakarta.....	36
Gambar 2.21 : UFA Cinema Centre.....	37
Gambar 2.22 : Public Square, UFA Cinema Centre .....	38
Gambar 2.23 : The Crystal, UFA Cinema Centre.....	38
Gambar 2.24 : Axonometri UFA Cinema Centre .....	39
Gambar 2.25 : Floor Plan UFA Cinema Centre.....	39
Gambar 2.26 : Section UFA Cinema Centre.....	39
Gambar 2.27 : Louyang Wanda International Cinemas.....	40
Gambar 2.28 : Selasar Louyang Wanda International Cinemas .....	41
Gambar 2.29 : Entrance Louyang Wanda International Cinemas.....	41
Gambar 3.1 : Peta D.I. Yogyakarta.....	42
Gambar 3.2 : Bioskop Mataram Yogyakarta .....	46
Gambar 3.3 : Peta Kecamatan Danurejan .....	47
Gambar 3.4 : Peta pemanfaatan polaruang .....	48
Gambar 3.5 : Foto sekitar site .....	49
Gambar 4.1 : Bentuk Beraturan .....	59
Gambar 4.2 : Aplikasi Bentuk Beraturan pada bangunan.....	60
Gambar 4.3 : Bentuk Tak Beraturan .....	60
Gambar 4.4 : Aplikasi Bentuk Tak Beraturan pada bangunan.....	61
Gambar 4.5 : Posisi Bentuk.....	61
Gambar 4.6 : Orientasi Bentuk.....	62

Gambar 4.7 : Inersia Visual .....	62
Gambar 4.8 : Bidang Dasar .....	63
Gambar 4.9 : Bidang Dasar Dinaikan .....	64
Gambar 4.10 : Bidang Dasar Diturunkan .....	64
Gambar 4.11 : Bidang Atas ( <i>overhead</i> ) .....	65
Gambar 4.12 : Unsur Linier Vertikal .....	65
Gambar 4.13 : Bidang Vertikal Tunggal.....	66
Gambar 4.14 : Bidang Bentul L .....	66
Gambar 4.15 : Bidang Sejajar .....	67
Gambar 4.16 : Bidang Berbentuk U.....	67
Gambar 4.17 : Empat Bidang Tertutup .....	68
Gambar 4.18 : Roda Warna Primer.....	69
Gambar 4.19 : Roda Warna Sekunder.....	73
Gambar 4.20 : Roda Warna Tersier .....	73
Gambar 4.21 : <i>Complementary Wheel</i> .....	75
Gambar 4.22 : <i>Split Complementary Wheel</i> .....	75
Gambar 4.23 : Skala Akrab/ Intim .....	85
Gambar 4.24 : Skala Wajar .....	86
Gambar 4.25 : Skala Megah/ Agung.....	86
Gambar 4.26 : Skala Mencekam .....	87
Gambar 4.27 : <i>Abstrac Line Expression</i> .....	88

Gambar 4.28 : Garis dengan karakter dinamis.....	89
Gambar 4.29 : Garis dengan karakter mengalir .....	89
Gambar 4.30 : Garis dengan karakter mengalir berputar .....	89
Gambar 4.31 : Garis dengan karakter progresif .....	90
Gambar 4.32 : Garis dengan karakter aktif .....	90
Gambar 4.33 : Garis dengan karakter gembira, gugup, dan gelisah .....	90
Gambar 4.34 : Garis dengan karakter menanjak, optimis, kesuksesan, dan bahagia .....	90
Gambar 4.35 : Gambar dengan karakter kokoh dan kuat.....	91
Gambar 4.36 : Louis Le Prince Camera 1888.....	91
Gambar 4.37 : Chronophotographic Camera 1889 .....	92
Gambar 4.38 : Max Skladanowsky Bioscop Projector 1894 .....	92
Gambar 4.39 : Mitchell-Technicolor Beam Splitting Three-Strip Camera .....	93
Gambar 4.40 : The 16mm camera 1935.....	93
Gambar 4.41 : Various German Agfa Movex Standard 8 home movie cameras .....	94
Gambar 5.1 : Hubungan Ruang Mikro Area Bioskop .....	153
Gambar 5.2 : Hubungan Ruang Mikro Area Pengelola .....	155
Gambar 5.3 : Hubungan Ruang Mikro Area Bar & Kafe .....	156
Gambar 5.4 : Organisasi Ruang Mikro Area Bioskop Lantai 1 .....	157

Gambar 5.5 : Organisasi Ruang Mikro Area Bioskop Lantai 2.....	158
Gambar 5.6 : Organisasi Ruang Mikro Area Bioskop Lantai 3.....	159
Gambar 5.7 : Organisasi Ruang Mikro Area Pengelola.....	160
Gambar 5.8 : Organisasi Ruang Mikro Area Bar & Kafe Lantai 1 .....	161
Gambar 5.9 : Organisasi Ruang Mikro Area Bar & Kafe Lantai 2 .....	162
Gambar 5.10 : Peta pemanfaatan pola ruang .....	163
Gambar 5.11 : Foto sekitar site .....	165
Gambar 5.12 : Entrance Cinema Louyang Wanda International Cinemas.....	171
Gambar 5.13 : Sistem distribusi air bersih <i>up-feed</i> dan <i>down-feed</i> .....	183
Gambar 5.14 : Skematik sistem pembuangan air kotor .....	184
Gambar 5.15 : Peralatan penanggulangan dan pencegahan kebakaran.....	185
Gambar 5.16 : Sistem suplai listrik secara umum.....	185
Gambar 5.17 : Struktur pondasi basement .....	187
Gambar 5.18 : Struktur pondasi <i>footplate</i> .....	188
Gambar 5.19 : Dinding <i>double panel</i> .....	189
Gambar 6.1 : Organisasi Ruang Mikro Area Bioskop Lantai 1 .....	198
Gambar 6.2 : Organisasi Ruang Mikro Area Bioskop Lantai 2.....	199
Gambar 6.3 : Organisasi Ruang Mikro Area Bioskop Lantai 3.....	200
Gambar 6.4 : Organisasi Ruang Mikro Area Pengelola.....	201
Gambar 6.5 : Organisasi Ruang Mikro Area Bar & Kafe Lantai 1 .....	202



Gambar 6.6 : Organisasi Ruang Mikro Area Bar & Kafe Lantai 2 .....	203
Gambar 6.7 : Peta pemanfaatan pola ruang .....	204
Gambar 6.8 : Foto sekitar site .....	205
Gambar 6.9 : Entrance Cinema Louyang Wanda International Cinemas .....	206
Gambar 6.10 : Skematik sistem pembuangan air kotor .....	214
Gambar 6.11 : Peralatan penanggulangan dan pencegahan kebakaran.....	215
Gambar 6.12 : Struktur pondasi basement .....	216
Gambar 6.13 : Struktur pondasi <i>footplate</i> .....	217
Gambar 6.14 : Dinding <i>double panel</i> .....	217

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Data pengunjung tahun 2002-2010.....	3
Tabel 1.2 : Data pengunjung tahun 2002-2010.....	4
Tabel 2.1 : Persyaratan RT tiap jenis kegiatan.....	20
Tabel 2.2 : Perlakuan <i>sound absorbsing</i> untuk ruang.....	21
Tabel 4.1 : <i>Architectural Sign</i> .....	58
Tabel 4.2 : Pengaruh, Kesan, dan Karakter Warna.....	77
Tabel 4.3 : Psikologi Warna.....	78
Tabel 4.4 : Sifat dan Kesan Material.....	81
Tabel 5.1 : Tabel pelaku kegiatan, kegiatan, & alur kegiatan.....	114
Tabel 5.2 : Tabel alur kegiatan pelaku dan ruang pelaku .....	117
Tabel 5.3 : Tabel pelaku kegiatan, karakteristik ruang dan persyaratan ruang.....	120
Tabel 5.4 : Tabel kebutuhan total area bangunan .....	150
Tabel 5.5 : Keterangan Matriks Hubungan Kedekatan Ruang .....	151
Tabel 5.6 : Warna yang digunakan untuk sifat <i>entertainment</i> .....	170
Tabel 5.7 : Warna yang digunakan untuk sifat <i>entertainment</i> pada ruang luar .....	174
Tabel 5.8 : Warna yang digunakan untuk sifat <i>relax</i> .....	176
Tabel 6.1 : Tabel kebutuhan total area bangunan .....	197

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 : Grafik trend jumlah penonton bioskop seluruh Indonesia.....	4
Grafik 1.2 : Grafik trend jumlah penonton bioskop di Yogyakarta .....	5
Grafik 3.1 : Grafik jumlah penduduk kota Yogyakarta menurut umur dan jenis kelamin (tahun 2002) .....	45